

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategi *Making Pregnancy Safer* di Indonesia disebut bahwa dalam rencana pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat tahun 2015, *Making Pregnancy Safer* mempunyai visi dan misi untuk mencapai Indonesia sehat tahun 2015. Visi *Making Pregnancy Safer* adalah semua perempuan di Indonesia dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan aman dan bayi dilahirkan hidup sehat. Sedangkan misinya adalah menurunkan kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir melalui pemantapan sistem kesehatan untuk menjamin akses terhadap intervensi yang *cost-effective* berdasarkan bukti ilmiah yang berkualitas, memberdayakan wanita, keluarga dan masyarakat dan mempromosikan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang lestari sebagai suatu prioritas dalam program pembangunan nasional. Dan tujuan *making pregnancy safer* adalah menurunkan kesakitan dan kematian ibu dan bayi yang baru lahir di Indonesia (Depkes RI, 2011).

Upaya pembangunan dibidang kesehatan menurut Depkes RI (2007) adalah untuk meningkatkan kesehatan ibu dengan program yang bertujuan menurunkan angka kematian ibu.

Penyebab utama kematian ibu dan perinatal tertinggi di Indonesia salah satunya adalah preeklampsia dan eklampsia dengan angka kejadian $\pm 12\%$. Preeklampsia adalah masalah kesehatan yang ditandai dengan hipertensi, edema, proteinuria yang terjadi pada kehamilan 20 minggu atau

lebih. Sedangkan Eklampsia adalah proses perjalanan dari preeklampsia berat ditandai dengan adanya kejang tonik (Winkjosastro, 2006).

Proses persalinan pada preeklampsia dan eklampsia dapat dipercepat dengan tindakan *Ekstraksi Vakum*. Tindakan ini merupakan proses persalinan buatan dengan ekstraksi tenaga negatif (*vakum*) di kepala janin. *Ekstraksi vakum* dilakukan untuk mempercepat kala II dengan tenaga mengejan ibu dan ekstraksi pada bayi. Proses persalinan dengan *ekstraksi vakum* dapat dilakukan jika umur kehamilan aterm, kepala turun di hodge III, pembukaan lengkap atau hampir lengkap dan presentasi belakang kepala.

Persalinan *ekstraksi vakum* dari data WHO tahun 2002 berkisar antara 38% sedangkan data nasional pada tahun 2008 persalinan dengan *ekstraksi vakum* di Indonesia berkisar antara 40% (Depkes RI, 2007).

Eka (2011) menyatakan bahwa kejadian *ekstraksi vakum* pada pasien preeklampsia di RSUD Banyumas berkisar antara 108 pasien (66,7) dari 162 pasien yang mengalami preeklampsia. Sedangkan menurut Ahmad (2010), kejadian *ekstraksi vakum* di RSUP Dr. Kariadi Semarang sebanyak 2 pasien (1,5%) dan hipertensi 4 pasien (3%) dari 133 pasien yang mengalami persalinan dengan *ekstraksi vakum*.

Data rekam medik RSI Klaten bahwa *kejadian ekstraksi vakum* di RSI Klaten pada bulan Januari sampai Maret 2015 sebanyak 22 pasien dan kejadian *ekstraksi vakum* atas indikasi preeklampsia sebanyak 5 pasien.

Berdasarkan insiden dan permasalahan diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan mengenai *ekstraksi vakum* atas indikasi preeklampsia dalam karya tulis ilmiah yang berjudul "Asuhan Keperawatan Dengan *Ekstraksi Vakum* Atas Indikasi Preeklampsia Ringan"

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan *ekstraksi vakum* atas indikasi preeklampsia ringan

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mahasiswa dapat mengetahui dan melakukan Asuhan keperawatan dengan *ekstraksi vakum* atas indikasi preeklampsia ringan

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian secara komprehensif.
- b. Membuat diagnosa keperawatan pasien post partum dengan *ekstraksi vakum* atas indikasi preeklampsia ringan.
- c. Menyusun rencana tindakan asuhan keperawatan dengan *ekstraksi vakum* atas indikasi preeklampsia ringan.
- d. Melakukan implementasi pada pasien post partum dengan *ekstraksi vakum* atas indikasi preeklampsia ringan.
- e. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan dan hasil yang dicapai.
- f. Melakukan pendokumentasian setiap tindakan yang telah dilakukan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Akademik di harapkan dapat menjadi bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan dengan *ekstraksi vakum* atas indikasi preeklampsia ringan dan dapat digunakan sebagai acuan bagi praktik mahasiswa keperawatan.

2. Bagi Penulis

Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman, khususnya di bidang perawatan maternitas pada pasien post partum dengan *ekstraksi vakum* atas indikasi preeklampsia ringan dan dapat memberikan asuhan perawatan dengan *ekstraksi vakum* atas indikasi preeklampsia ringan

E. Metodologi

1. Tempat penelitian dan waktu

Tempat Pelaksanaan : RSI Klaten

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 03-05 Februari 2015

2. Teknik pengambilan data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Tahap ini penulis melakukan pengamatan langsung yang terjadi pada pasien dari tanggal 03-05 Februari 2015

b. Wawancara atau anamneses

Tahap ini penulis melakukan tanya jawab untuk mendapatkan data yang diinginkan. Wawancara dibagi menjadi 2 yaitu wawancara primer dan sekunder, dimana wawancara primer adalah wawancara yang dilakukan pada pasien secara langsung, sedangkan wawancara sekunder adalah wawancara yang dilakukan pada keluarga yang mengetahui keadaan pasien yaitu Suami yang dilakukan pada tanggal 03 Februari 2015.

c. Rekam medik

Tahap ini penulis membaca status klien, catatan perkembangan dan hasil pemeriksaan pada status Ny.M

d. Studi pustaka atau literatur

Tahap ini penulis melakukan studi pustaka atau literatur yaitu dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang penulis peroleh dari Perpustakaan Stikes Muhammadiyah Klaten.